

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan kesehatan

A.1 Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan usaha bersama dalam bidang kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu, kelompok, atau komunitas, sehingga mendorong mereka untuk menerapkan praktik yang mendukung untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang optimal (Nisa, *et al.*, 2021).

A.2 Media Penyuluhan

Pemilihan media yang tepat dalam upaya penyampaian materi penyuluhan sangat membantu dalam mengubah perilaku sasaran. Media penyuluhan menjadi tepat apabila menggunakan media yang dapat menggunakan semua panca indra ketika menangkap pesan. Media penyuluhan kesehatan gigi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media *pop up book* dan *booklet*.

B. Media Pop Up Book

B.1 Pengertian Media Pop Up Book

Pop up book yaitu sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul (masturah, mahadewi,& simamora 2018). Pop up book ini bisa menjadikan anak merasa minat untuk belajar karena terdapat bagian yang menarik dan unik di dalamnya (Sari & Endiyono, E. 2023).

B.2 Keunggulan media pop up book

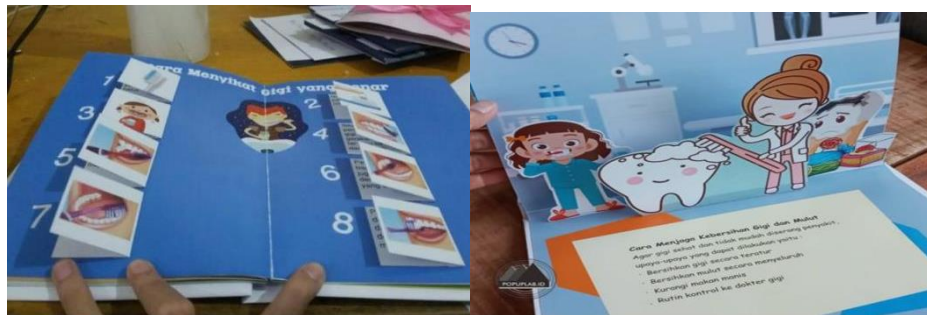
Keunggulan media *pop-up book* yaitu mudah digunakan dan sangat menarik karena disajikan dengan gambar tiga dimensi. *Pop up book* ini dirancang dengan kreasi kreatif mungkin sehingga mampu

menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

B.3 Kekurangan media pop up book

Kekurangan dari media *pop-up book* adalah membutuhkan waktu lebih lama dalam pengerjaannya karena membutuhkan ketelitian yang lebih ekstra (Atikasari & Dessty 2022).

B.4 Pop up book



Gambar 2.1 Pop Up Book

C. Media Booklet

C.1 Pengertian Media Booklet

Booklet adalah media cetak berupa buku kecil yang berfungsi untuk memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuat (Sari & Werdiharini 2020). Bentuknya seperti buku yang tipis dan lengkap informasinya, yang memudahkan media tersebut untuk dibawa kemana-mana. Menurut Setiana (dalam Puspitaningrum, 2017), manfaat *booklet* sebagai media komunikasi pendidikan kesehatan antara lain membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat, membuat sasaran pendidikan serta mendorong keinginan orang untuk mengetahui hingga mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik.

C.2 Keunggulan Media Booklet

Keunggulan media *booklet* dibandingkan dengan media lainnya yaitu dapat dibawa dan dipelajari setiap waktu karena desainnya dalam bentuk buku kecil serta dapat memuat lebih banyak informasi didalamnya.

C.3 Kelemahan Media Booklet

Kelemahan media *booklet* yaitu memerlukan waktu lama untuk pengerjaannya, dan perawatan media yang tidak mudah karena *booklet* mudah rusak.

C.4 Booklet



Gambar 2.2 Booklet

D. Pengetahuan

D.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu upaya dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Upaya meningkatkan pengetahuan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan terutama difokuskan pada kelompok rentan anak sekolah dengan berbagai kebutuhan. Lingkungan pendidikan berperan sebagai tempat untuk mengajarkan perilaku kesehatan positif kepada anak-anak usia sekolah.

D.2 Tingkatan-Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (dalam Alini, T,2021), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (*Know*) yaitu mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima sebelumnya.
2. Memahami (*Comprehension*) yaitu suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menafsirkan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.
4. Analisis (*Analysis*) yaitu suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau suatu objek ke dalam unsur-unsur dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.
5. Sintesis (*Synthesis*) merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun rumusan baru dari rumusan-rumusan yang ada.
6. Evaluasi (*Evaluation*) berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan proses pembuktian atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

E. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Mulut bukan sekedar pintu masuknya makanan dan minuman tetapi peran mulut lebih dari itu

dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang.

E.1 Pola Makan

Pola makan merupakan salah satu hal yang penting dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Dengan seringnya anak usia sekolah mengkonsumsi makanan yang manis seperti meminum susu dan makan cemilan yang manis, hal ini akan beresiko tinggi terhadap terjadinya karies gigi. Jika pola makan anak usia sekolah yang kurang baik ini dibiarkan maka kejadian kariess gigi akan meningkat dimasa yang akan datang (Friandi, R. 2021).

E.2 Kebiasaan Menggosok Gigi

Kebiasaan menggosok gigi merupakan salah satu hal terpenting dalam mencegah perkembangan kerusakan gigi. Menurut Santi dan Khamimah (2019) cara termudah untuk mencegah penyakit ini adalah dengan menyikat gigi dua kali sehari. Menurut kemenkes RI yang dikutip dalam santi dan khaminah (2019), cara menggosok gigi yang benar yaitu sebagai berikut :

1. Siapkan sikat gigi dan pasta gigi yang mengandung flour. Jumlah pasta gigi sebesar biji jagung (0,5 cm).
2. Berkumur menggunakan air bersih sebelum menyikat gigi.
3. Seluruh permukaan gigi disikat dengan gerakan maju mundur atau memutar selama kurang lebih 2 menit.
4. Berikan perhatian khusus pada area pertemuan antara gigi dan gusi.
5. Lakukan hal yang sama pada seluruh permukaan gigi atas dan bawah bagian dalam dengan mengulangi gerakan yang sama.
6. Untuk permukaan bagian dalam gigi rahang bawah depan, miringkan sikat gigi lalu bersihkan.

7. Bersihkan permukaan kunyah dari gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur berulang - ulang.
8. Sikat lidah dengan gerakan maju mundur secara lembut.
9. Jangan menyikat terlalu keras terutama pada pertemuan gigi dengan gusi, karena akan menyebabkan email gigi rusak dan gigi terasa ngilu.
10. Setelah menyikat gigi, kumur menggunakan air bersih sebanyak satu kali.

E.3 Frekuensi dan Waktu Menggosok Gigi

Menurut PDGI yang dikutip dalam Imran dan Niakurniawati, (2018) menjelaskan bahwa frekuensi menggosok gigi maksimal tiga kali sehari yaitu setelah serapan, makan siang dan sebelum tidur malam atau minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah serapan dan malam sebelum tidur.

E.4 Alat Dan Bahan Menggosok Gigi

1. Sikat gigi

Menurut Avifah (2022) sikat gigi yaitu alat yang berbentuk tangkai lurus dan bagian ujungnya memiliki bulu sikat yang berfungsi untuk membersihkan gigi serta gingiva, seperti sisa makanan dan plak yang menempel pada gigi. Pada umumnya sikat gigi terbagi dalam 3 jenis berdasarkan kehalusan dan kekerasan bulu yaitu soft (halus), medium (sedang), dan hard (keras).

2. Pasta gigi

Pasta gigi merupakan bahan yang digunakan bersama sikat gigi untuk membersihkan permukaan gigi dan memberikan rasa nyaman pada rongga mulut. Pasta gigi yang ideal umumnya mengandung fluorida (fluoride). Kandungan ini berfungsi untuk memperkuat enamel gigi dan mencegah gigi berlubang (Septiani, *et al.*, 2021).

E.5 Melakukan Pemeriksaan Gigi Kedokter Gigi

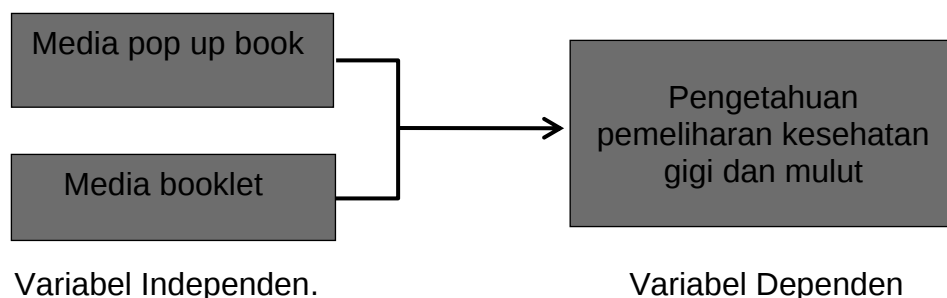
Salah satu pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dianjurkan yaitu berkunjung atau melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi, Puskesmas, ataupun Rumah Sakit minimal 6 bulan sekali bertujuan untuk mengetahui dan mendeteksi kelainan atau penyakit yang ada pada rongga mulut sejak dini (Sari & Jannah 2021).

F. Anak Sekolah Dasar

Pada masa usia 10-12 tahun sering disebut sebagai masa rawan dalam pertumbuhan gigi, hal ini dikarenakan oleh pada masa tersebut gigi susu mulai tanggal dan gigi permanen mulai tumbuh .

Upaya promotif pada anak usia 10-12 penting dilakukan karena anak usia 10-12 termasuk dalam tahap perkembangan operasional konkret, di mana kemampuan berpikirnya bersifat rasional sehingga apa yang disampaikan mudah diterima anak tersebut.

G . Kerangka Konsep



Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti yaitu "Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media *Pop Up Book* dan *Booklet* Terhadap

Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa/I Kelas IV SDN 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor” maka variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Independen (bebas) : media *Pop Up Book* dan *Booklet*
- b. Variabel Dependen (terikat) : pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

H. Hipotesis

- H_a : Terdapat perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan media *pop up book* dan *booklet* terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa/I kelas IV SDN 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor.
- H_0 : Tidak terdapat perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan media *pop up book* dan *booklet* terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa/I kelas IV SDN 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor.

I. Defenisi Operasional

1. Media *Pop Up Book*

Definisi : media buku atau kartu yang berbentuk 3 dimensi yang berisi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Media *Booklet*

Defenisi : media cetak yang berisikan tulisan dan gambar tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

3. Pengetahuan pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Definisi : pemahaman siswa-siswi tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berupa memperhatikan pola makan, menyikat gigi dan rutin pemeriksaan gigi 6 bulan sekali.